

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII.2 Pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014. Dengan jumlah siswa sebanyak 41 Orang. Dalam penelitian ini siswa akan dibagi menjadi 4 Kelompok yang terdiri dari 10 Orang siswa yang heterogen baik berdasarkan kemampuan akademis maupun jenis kelamin.

SMP Negeri 2 Sumberejo terletak di kawasan yang cukup strategis, letaknya yang dekat dengan permukiman penduduk sekitar sangat mudah untuk di jangkau oleh penduduk. Letak sekolah ini sangat memungkinkan untuk pelaksanaan proses belajar mengajar yang efektif. Karakteristik siswa kelas VIII.2 Sangat beragam. Latar belakang ekonomi siswa di kelas tersebut rata-rata adalah tingkat ekonomi menengah kebawah. Dari segi aktivitas dalam belajar pun sangat beragam. Sebagian siswa ada yang aktif dalam mengikuti proses belajar namun tidak sedikit pula dari siswa yang masih fasif.

B. Variabel dan definisi operasional

1. Variabel

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari model pembelajaran kooperatif Numbered Head Together (variabel bebas) dan Motivasi belajar (variabel terikat).

2. Definisi operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel yang akan diteliti, maka kiranya perlu adanya batasan atau definisi operasional tentang variabel yang akan penulis teliti sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kooperatif Numbered Head Together adalah cara menyajikan bahan pelajaran dengan menugaskan kepada siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan setelah informasi pelajaran diberikan.
2. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tertib dan teratur dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dengan bersungguh-sungguh.

C. Prosedur penelitian

Tahap-tahap tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap Pra Tindakan

- a. Mengambil data hasil tes siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif Numbered Head Together yang akan digunakan sebagai bahan untuk pembagian siswa dalam kelompok berdasarkan kemampuan akademis.

- b. Membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen berdasarkan kemampuan akademis dan jenis kelamin.
- c. Memberikan informasi kepada siswa tentang model pembelajaran kooperatif Numbered Head Together yang akan digunakan sebagai metode dalam proses pembelajaran, menjelaskan tentang pembagian tugas dan kewajiban bagi setiap anggota kelompok dan tanggung jawab setiap kelompok terhadap diri dan kelompoknya masing-masing.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh oleh kemmis dan Taggart (Wiriartmaja, 2005:66), yang terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan/observasi
- d. Refleksi

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus, dalam tindakan kelas ini peneliti berkolaborasi dengan guru mitra sesama pengampu mata pelajaran IPS sejarah untuk melakukan pengamatan terhadap Motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran selama 120 menit setiap kali tindakan. Peneliti melakukan tindakan kelas ini sesuai dengan jadwal pelajaran yang ada di sekolah yaitu satu kali pertemuan setiap minggu.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Tindakan kelas siklus I pertemuan ke I dilaksanakan dengan Kegiatan tahap perencanaan meliputi :

- 1) Menyusun silabus
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pembelajaran kooperatif Numbered Head Together.
- 3) Menyusun Lembar Kerja Kelompok yang diberikan kepada siswa pada saat belajar kelompok
- 4) Membuat Lembar Observasi Motivasi belajar siswa, Lembar Observasi guru mengajar dan catatan lapangan
- 5) Membuat media pembelajaran yang akan digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran

b. Pelaksanaan

Siklus I dilakukan selama satu kali pertemuan, lamanya alokasi waktu yang digunakan pada setiap pertemuan adalah 3 x 40 menit. Materi yang akan diajarkan pada pertemuan I adalah : Proses Perkembangan Kolonial

Langkah-langkah dalam proses pembelajaran (Pertemuan 1) adalah sebagai berikut :

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
 - a) Menyiapkan media yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran
 - b) Menyampaikan tujuan pembelajaran

- c) Memberikan motivasi agar siswa belajar bersama dalam kelompok dan bertanggung jawab terhadap kelompok belajarnya

2. Menyajikan informasi

- a) Memberikan pengenalan mengenai materi yang akan dibahas tentang Proses Perkembangan Kolonial
- b) Menuliskan point-point penting dari materi pada papan tulis dan menanyakan apa yang siswa ketahui mengenai materi tersebut.
- c) Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan awal siswa.

3. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar

- a) Membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan nomor yang berbeda
- b) Membagikan buku dan lembar kerja kelompok kepada siswa sebagai bahan untuk diskusi kelompok.

4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- a) Siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing
- b) Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara lisan di depan kelas
- c) Diskusi dan tanya jawab tentang materi yang dipelajari
- d) Merangkum hasil presentasi

5. Evaluasi

Memberikan evaluasi kinerja kelompok yang terbaik

6. Memberikan penghargaan

- a) Memberikan penghargaan terhadap siswa
- b) Merangkum hasil presentasi
- c) Guru menyempurnakan dan menyimpulkan materi pelajaran
- d) Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang

c. Pengamatan /observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Lembar Observasi motivasi siswa, lembar observasi aktivitas guru dan catatan lapangan yang akan di isi oleh observer guru mitra sesama guru penanggung jawab bidang studi IPS terpadu.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh dalam tahap pelaksanaan dan observasi dikumpulkan lalu di analisis. Hal ini akan dapat diketahui kekurangan dan kelemahan yang dilakukan oleh guru untuk mengoreksi kembali dalam mengevaluasi tugas selanjutnya. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan dijadikan acuan untuk perencanaan siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Tindakan kelas siklus II pertemuan ke 2 dilaksanakan dalam tahap perencanaan meliputi :

- 1) Menyusun silabus
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pembelajaran kooperatif Numbered Head Together.
- 3) Menyusun Lembar Kerja Kelompok yang diberikan kepada siswa pada saat belajar kelompok
- 4) Membuat lembar observasi motivasi belajar siswa, lembar observasi guru mengajar dan catatan lapangan
- 5) Membuat media pembelajaran yang akan digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran

b. Pelaksanaan

Siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan, lamanya alokasi waktu yang digunakan pada setiap pertemuan adalah 3 x 40 menit. Materi yang akan diajarkan pada pertemuan 2 adalah : Proses Perkembangan Imperialisme Barat

Langkah-langkah dalam proses pembelajaran (Pertemuan 2) adalah sebagai berikut :

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
 - a) Menyiapkan media yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran
 - b) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - c) Memberikan motivasi agar siswa belajar bersama dalam kelompok dan bertanggung jawab terhadap kelompok belajarnya
2. Menyajikan informasi
 - a) Memberikan pengenalan mengenai materi yang akan dibahas tentang Proses Perkembangan Imperialisme Barat

- b) Menuliskan point-point penting dari materi pada papan tulis dan menanyakan apa yang siswa ketahui mengenai materi tersebut.
 - c) Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan awal siswa.
3. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar
- a) Membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan nomor yang berbeda
 - b) Membagikan buku dan lembar kerja kelompok kepada siswa sebagai bahan untuk diskusi kelompok.
4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar
- a) Siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing
 - b) Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara lisan di depan kelas
 - c) Diskusi dan Tanya jawab tentang materi yang dipelajari
 - d) Merangkum hasil presentasi
5. Evaluasi
- Memberikan evaluasi kinerja kelompok yang terbaik
6. Memberikan penghargaan
- a) Memberikan penghargaan terhadap siswa
 - b) Merangkum hasil presentasi
 - c) Guru menyempurnakan dan menyimpulkan materi pelajaran

d) Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang

c. Pengamatan /observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi motivasi siswa, lembar observasi aktivitas guru dan catatan lapangan yang akan di isi oleh guru mitra sesama guru penanggung jawab bidang studi IPS terpadu.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh bdalam tahap pelaksanaan dan observasi dikumpulkan lalu di analisis. Hal ini akan dapat diketahui kekuarangan dan kelemahan yang dilakukan oleh guru untuk mengoreksi kembali dalam mengevaluasi tugas selanjutnya. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan dijadikan acuan untuk perencanaan siklus berikutnya.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Tindakan kelas siklus III pertemuan ke 3 dilaksanakan dalam tahap perencanaan meliputi :

- 1) Menyusun silabus
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pembelajaran kooperatif Numbered Head Together.
- 3) Menyusun lembar kerja kelompok yang diberikan kepada siswa pada saat belajar kelompok

- 4) Membuat lembar observasi Motivasi belajar siswa, lembar observasi guru mengajar dan catatan lapangan
- 5) Membuat media pembelajaran yang akan digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran

b. Pelaksanaan

Siklus III dilakukan selama satu kali pertemuan, lamanya alokasi waktu yang digunakan pada setiap pertemuan adalah 3 x 40 menit. Materi yang akan diajarkan pada pertemuan 3 adalah : Proses Terbentuknya Kesadaran Nasional

Langkah-langkah dalam proses pembelajaran (Pertemuan 3) adalah sebagai berikut :

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
 - a) Menyiapkan media yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran
 - b) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - c) Memberikan motivasi agar siswa belajar bersama dalam kelompok dan bertanggung jawab terhadap kelompok belajarnya
2. Menyajikan informasi
 - a) Memberikan pengenalan mengenai materi yang akan dibahas tentang Proses Terbentuknya Kesadaran Nasional
 - b) Menuliskan point-point penting dari materi pada papan tulis dan menanyakan apa yang siswa ketahui mengenai materi tersebut.
 - c) Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan awal siswa.

3. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar
 - a) Membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan nomor yang berbeda
 - b) Membagikan buku dan lembar kerja kelompok kepada siswa sebagai bahan untuk diskusi kelompok.
4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar
 - a) Siswa berdiskusi dalam kelompoknya masing-masing
 - b) Salah satu anggota kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara lisan di depan kelas
 - c) Diskusi dan Tanya jawab tentang materi yang dipelajari
 - d) Merangkum hasil presentasi
5. Evaluasi

Memberikan evaluasi kinerja kelompok yang terbaik
6. Memberikan penghargaan
 - a) Memberikan penghargaan terhadap siswa
 - b) Merangkum hasil presentasi
 - c) Guru menyempurnakan dan menyimpulkan materi pelajaran
 - d) Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang
- c. Pengamatan /observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi motivasi siswa, lembar observasi aktivitas

guru dan catatan lapangan yang akan di isi oleh dua orang observer salah satunya adalah guru mitra sesama guru penanggung jawab bidang studi IPS terpadu.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh dalam tahap pelaksanaan dan observasi dikumpulkan lalu di analisis. Hal ini akan dapat diketahui kekuarangan dan kelemahan yang dilakukan oleh guru untuk mengoreksi kembali dalam mengevaluasi tugas selanjutnya. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan dijadikan acuan untuk perencanaan siklus berikutnya.

D. Data Dan Teknik Pengambilan Data

1. Data

Data dalam penelitian kaji tindak ini berupa data kualitatif tentang metode pemberian tugas yang diberikan oleh guru dan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar tersebut (sebagai data primer).

Tindakan yang dilakukan oleh guru dan peristiwa yang terjadi selama tindakan yang dapat diobservasi serta dokumen yang sudah tercatat berkenaan dengan motivasi belajar siswa, termasuk interaksi yang terjadi selama pembelajaran dijadikan sebagai data kualitatif.

2. Teknik pengambilan data

Teknik pengumpulan data pada kaji tindak ini dengan menggunakan beberapa instrument sebagai berikut :

1. Lembar observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengungkap data motivasi belajar siswa selama proses belajar mengajar. Dalam observasi ini difokuskan pada motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan diasumsikan bahwa siswa yang mengerjakan tugas dengan baik berarti siap untuk belajar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara pengumpulan data. Sebagai pelengkap informasi/ data didukung dengan dokumen seperti data tentang jumlah siswa, hasil belajar siswa kelas yang diobservasi dan berupa data lainnya yang bersumber dari data sekolah.

E. Instrument penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar observasi motivasi siswa selama pembelajaran kooperatif Numbered Head Together berlangsung.
2. Lembar observasi pengelolaan pembelajaran kooperatif Numbered Head Together untuk melihat tindakan guru peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah :

Data motivasi siswa

Data motivasi siswa diambil pada saat setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi motivasi siswa. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, motivasi belajar siswa akan diamati dan di catat oleh observer kemudian dihitung berdasarkan banyaknya indikator motivasi yang dilakukan siswa.

Setelah data penelitian di dapat, selanjutnya didiskripsikan dan dianalisis untuk mengetahui motivasi. Data yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis dengan teknik kualitatif deskriptif.

Metode yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya motivasi siswa adalah persentase, yaitu perbandingan menurut Suharsimi Arikunto (2001:235)

Menghitung persentase motivasi setiap siswa digunakan rumus:

$$\text{Persentase minat} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{Skor minimum}} \times 100$$

Sedangkan untuk menghitung persentase motivasi siswa dari perolehan angket dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan: P = Presentase

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden (Sutrisno Hadi, 1981:381)

F.Indikator Keberhasilan

Setiap proses pembelajaran mengajar guru memiliki indikator tertentu untuk mengukur keberhasilan. Indikator keberhasilan penelitian adalah:

1. Motivasi belajar siswa mencapai 70% sesuai pendapat Ridwan yang mengatakan apabila kriteria interpretasi skor mencapai 61-80% maka dapat dilakukan minat belajar siswa kuat (Ridwan, 2004:94)
2. Motivasi belajar yang tinggi diharapkan dapat juga meningkatkan nilai siswa dengan memper oleh tingkat keberhasilan siswa memperoleh nilai ujian lebih dari sama dengan 65 mencapai 75%, hal itu sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri yang mengatakan dapat dikategorikan baik atau minimal siswa dapat menguasai pelajaran sebanyak 60-75% (Syaiful Bahri, 2002:122)

REFERENSI

Wiriatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. PT remaja rosda karya.bandung. Halaman 24

Hopkins, David.1993. *A Teacher's Guide To Classroom Research Open* University Press.Philadelpia

Arikunto, Suharsimi.1993.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.Jakarta.Halaman 210

Sutrisno Hadi, 2000. Metodologi Research, Gajah Mada University Press.

Yogyakarta.

Halaman 182

Riduwan.2004. Belajar Mudah Untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula.